

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**FERA**

**NIM. 171310040**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2022**

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021**

**Penanggung Jawab Yuridis :**


**FERA**  
**NIM. 171310040**

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus  
Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 26 September 2022**

**Majelis Penguji :**


Pembimbing Utama

  
Dedi Hariyanto, SE, MM  
NIDN. 11-131177-02

Pembimbing Kedua

  
Heni Safitri, SE, MM  
NIDN. 11-030289-01

Penguji Utama

  
Edy Suryadi, SE, MM  
NIDN. 11-100263-01


Penguji Kedua

  
Fuad Rapihan Ryanto, SE, AK, M, AK  
NIDN. 11-180391-01

Pontianak, 26 September 2022

Diserahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

  
Dedi Hariyanto, SE, MM  
NIDN. 11-131177-02

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dikerjakan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Serta selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku dosen pembimbing pembantu yang memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Abdul Muin dan Ibu Masnung selaku kedua orang tua saya dan saudara-saudara yang selalu memberikan doa serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada yang teristimewa group menuju S.E (Vebriani S.E, Mannatun Adawiyah S.E, Evia Septiani, Mariana S.E, Tia Wulandari S.E, Sari Sulia Safitri S.E, dan Syani Nazumi S S.E) yang sama-sama berjuang dan memberi semangat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini sampai selesai.
7. Kepada yang teristimewa juga group lebah kapuas (Sali Mardiaty S.E, Sofy Wargita S.E dan Syarifudin Kembar S.PI) yang memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Kelas 01 Angkatan 2017 yang sudah menjadi saudara selama ini dan tanpa kalian mungkin penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Maret 2022

Penulis

**FERA**  
**NIM. 171310040**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 emiten. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 dengan total keseluruhan 40 peringkat data obligasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian regresi logistik menunjukkan persamaan regresi  $Y = 2,032 + 1691,641 X_1 + 0,510 X_2 + 0,161 X_3 + e$ . Koefisien regresi menunjukkan nilai probabilitas (sig) pada *return on asset* sebesar 1691,641, *current ratio* sebesar 0,510, *debt to equity ratio* sebesar 0,161 lebih besar dari  $= 0$ , menyatakan bahwa hubungan antara variabel *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio* pada variabel peringkat obligasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,706 yang berarti bahwa 70,6% *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* dapat dijelaskan oleh peringkat obligasi sedangkan nilai sisanya yaitu sebesar 29,4% peringkat obligasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji kelayakan model regresi menunjukkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sebesar 0,661 dengan signifikan sebesar  $0,999 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mampu memprediksi nilai observasi dalam penelitian atau dapat dikatakan model dapat diterima.

**Kata Kunci :** ROA, CR, DER, Peringkat Obligasi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I           PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Kerangka Pemikiran .....	13
G. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Teknik Pengumpulan Data .....	16
3. Populasi dan Sampel .....	17
4. Alat Analisis .....	18
5. Statistik Deskriptif .....	19
6. Regresi Logistik .....	19
BAB II           LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal .....	23
B. Investasi .....	26
C. Obligasi .....	27
D. Peringkat Obligasi .....	35
E. Laporan Keuangan .....	36
F. Rasio Keuangan .....	38
G. <i>Return On Asset</i> .....	39
H. <i>Current Ratio</i> .....	39

	I. <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	40
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	42
	B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	44
	C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	45
	D. Profil Perusahaan .....	48
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. <i>Return On Asset</i> .....	77
	B. <i>Current Ratio</i> .....	79
	C. <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	81
	D. Peringkat Obligasi .....	84
	E. Statistik Deskriptif .....	87
	F. Analisis Regresi Logistik.....	88
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	95
	B. Saran .....	96
	Daftar Pustaka .....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Peringkat Obligasi (Surat Utang) oleh Lembaga Peringkat Di Indonesia .....	3
Tabel 1.2 Daftar Penerbit Obligasi Pada Sektor Keuangan Tahun 2021 .....	5
Tabel 1.3 Laba Bersih dan Total Aset.....	7
Tabel 1.4 Aktiva Lancar dan Utang Lancar.....	8
Tabel 1.5 Total Utang dan Ekuitas.....	10
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> .....	77
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	80
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	82
Tabel 4.4 Data Peringkat Obligasi.....	84
Tabel 4.5 Perhitungan Peringkat Obligasi .....	85
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Independen .....	87
Tabel 4.7 Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> . .....	89
Tabel 4.8 Hasil <i>-2 Log Likelihood</i> .....	90
Tabel 4.9 Hasil <i>-2 Log Likelihood</i> .....	91
Tabel 4.10 Hasil <i>Nagelkerke R Square Test</i> .....	92
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Peringkat Oblligasi .....	99
Lampiran 2. Peringkat Obligasi Per Perusahaan.....	107
Lampiran 3. Hasil Perhitungan ROA .....	111
Lampiran 4. Hasil Perhitungan CR .....	112
Lampiran 5. Hasil Perhitungan DER .....	113
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka agar dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan (*return*) yang paling optimal. Masing-masing instrumen investasi memiliki karakteristik dan tingkat pengembalian (*return*) yang berbeda-beda tergantung tingkat risiko (*risk*) yang diterima. Bagi investor yang kurang menyukai risiko (*risk*), obligasi dapat dijadikan salah satu pilihan alternatif investasi selain saham. Di era milenial atau lebih dikenal dengan Revolusi Industri 4.0, dimana pasar modal pada era ini berkembang lebih pesat dari sebelumnya, keadaan ini sebenarnya sangat menguntungkan bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dengan terbukanya segala informasi mengenai segala aktivitas baik para investor dalam maupun luar negeri. Indonesia dapat memanfaatkan dengan mengembangkan proyek-proyek seperti pengembangan infrastruktur yang masih belum memadai dan menghalangi kegiatan perekonomian bangsa. Dapat juga menjadikan pasar modal sebagai Alternatif untuk menjalankan rencana pembangunan yang belum tercapai dan memberikan fasilitas yang cukup untuk warga sekitar.

Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah/perusahaan atau lembaga lain sebagai pihak yang berhutang, yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar pokok hutang beserta bunganya secara periodik atas dasar persentase tertentu yang tetap. Meskipun demikian obligasi bukan tanpa risiko (*risk*), karena bisa saja obligasi tersebut tidak terbayar kembali akibat terjadinya kegagalan penerbit perusahaan/pemerintah dalam memenuhi kewajiban membayar pokok utang beserta bunga (kupon obligasi) atau yang biasa disebut dengan gagal bayar (*default risk*).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi telah banyak dilakukan, namun beberapa diantaranya memiliki perbedaan hasil. Hasil yang berbeda antar peneliti dapat disebabkan oleh perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, serta perbedaan periode pengamatan dan metode analisis statistik. (<http://www.aktual.com>).

Penelitian ini membahas variabel-variabel yang diproksikan dengan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi. Rasio keuangan yang digunakan terdiri atas profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Pemilihan objek penelitian perusahaan non keuangan adalah untuk menghindari bias akibat perbedaan karakteristik industri. Perbedaan karakteristik antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Selain itu, perusahaan keuangan dibatasi oleh regulasi tentang

pengaturan dan pengawasan terhadap perusahaan keuangan. (<https://investasi.kontan.co.id>,2021).

Obligasi adalah sekuritas yang memuat janji untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan. Obligasi itu sendiri merupakan sertifikat atau surat berharga yang berisi kontrak antara investor sebagai pemberi dana dengan penerbitnya yaitu obligasi negara dan obligasi korporasi. Menurut data Pefindo perbankan merupakan investor terbesar dipasar obligasi korporasi dengan total aset sebesar Rp 551,1 triliun pada Tahun 2017. Kemudian investor terbesar adalah perusahaan pembiayaan dengan total kepemilikan Rp 41,7 triliun. Investasi obligasi memiliki peluang resiko gagal bayar (*default risk*). Investor yang membeli obligasi memperhatikan rasio gagal bayar, yaitu peluang dimana emiten tidak mampu membayar utangnya. Menghindari hal tersebut pihak investor memperhatikan peringkat obligasi perusahaan emiten. Berikut ini tabel klasifikasi peringkat surat utang (obligasi) oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat efek yang ada di Indonesia :

**Tabel 1.1**  
**Peringkat Obligasi oleh Lembaga Peringkat Di Indonesia**

Klasifikasi Kelas	Rating (Peringkat)	
	Fitch Indonesia	Rating Pefindo
<i>Investment Grade</i>	AAA(idn)	idAAA
	AA+(idn)	idAA+
	AA(idn)	IdAA
	AA-(idn)	idAA-
	A+(idn)	idA+
	A(idn)	idA
	A-(idn)	idA-
	BBB+(idn)	idBBB+

**Tabel 1.1 (Lanjutan)**

<i>Non Investment Grade</i>	BBB-(idn)	idBBB-
	BB+(idn)	idBB+
	BB(idn)	IdBB
	BB-(idn)	idBB-
	B+(idn)	idB+
	B(idn)	IdB
	B-(idn)	idB-
	CCC(idn)	IdCCC
	CC(idn)	-
	C(idn)	-
	RD(idn)	IdSD
	D(idn)	IdD

Sumber : [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com) dan [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com), 2021

Dari Tabel 1.1 diatas, berdasarkan lembaga pemerintah Fitch Rating Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mengklasifikasikan peringkat obligasi dari yang tertinggi hingga terendah, yaitu investment grade dari AAA sampai peringkat BBB, yaitu kategori obligasi dinyatakan aman dari risiko gagal bayar, dan pada peringkat obligasi non-investment grade dari BB sampai D. Jika dilihat pada peringkat obligasi ditemukan dengan lambang plus (+) dan minus (-) yang artinya peringkat obligasi tersebut dapat naik turun dari peringkat pada obligasi.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan obligasi pada Tahun 2021. Berikut adalah daftar nama-nama perusahaan yang menerbitkan obligasi pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2021:

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Penerbit Obligasi pada Sektor Keuangan Tahun 2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Obligasi
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	2
3	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1
4	APAI	Angkasa Pura I (Persero) Tbk	4
5	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	2
6	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2
7	APIA	Angkasa Pura II (Persero) Tbk	2
8	ASDF	Astra Sedaya Finance Tbk	3
9	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	2
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2
11	BAFI	Bussan Auto Finance Tbk	2
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	2
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	2
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	2
15	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	2
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	0
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	0
19	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk	0
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	0
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	0
22	BNLI	Bank Permata Tbk	0
23	BTPN	Bank BTPN Tbk	0
24	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	0
25	BIIF	Maybank Indonesia Finance	1
26	BRPT	Barito Pacific Tbk	0
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk	0
28	ELSA	Elnusa Tbk	0
29	EXCL	XL Axiata Tbk	0
30	FIFA	Federal International Finance	4
31	GLOB	Globe Kita Terang Tbk	0
32	HEAL	Medikaloka Hermina	0
33	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	0
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	0
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	0
36	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0



**Tabel 1.2 (Lanjutan)**

37	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	0
38	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	0
39	TAFS	Toyota Astra Financial Service	0
40	TALF	Tunas Alfin Tbk	0
		Total	40

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Tahun 2021

Tabel 1.2 menunjukkan daftar nama perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan obligasi Q2 pada Tahun 2021. Total keseluruhan perusahaan berjumlah 40 perusahaan, dan menerbitkan 40 data obligasi di Tahun 2021.

Adapun rasio yang digunakan ialah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER). Untuk melakukan analisis tersebut maka di butuhkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah Laba Bersih dan Total Aset pada Sektor Keuangan Tahun 2021.

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Laba Bersih dan Total Aset**  
**pada Sektor Keuangan Tahun 2021**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode	Laba Bersih	Total Aset
1	AGRO	26.002.000.000	25.403.477.000.000
2	ADHI	8.028.000.000	38.931.002.000.000
3	ADMF	211.010.000.000	25.494.191.000.000
4	APAI	1.095.000.000	41.836.522.000.000
5	ASSA	72.006.000.000	5.658.263.000.000

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

6	AKRA	550.000.000.000	20.289.126.000.000
7	APIA	1.593.569.000.000	43.523.552.000.000
8	ASDF	456.000.000.000	32.991.000.000.000
9	BACA	11.060.000.000	23.757.582.000.000
10	BBCA	14.005.000.000	1.129.496.000.000
11	BAFI	1.725.528.000.000	11.684.653.000.000
12	BBNI	5.004.000.000	875.138.278.000.000
13	BBRI	6.086.000.000	1.450.907.000.000
14	BBTN	920.000.000.000	380.513.594.000.000
15	BALI	84.711.000.000	4.889.554.000.000
16	BDMN	998.000.000.000	193.750.676.000.000
17	BJBR	480.096.000.000	150.444.303.000.000
18	BKSW	33.844.000.000	17.025.906.000.000
19	BMRI	12.005.000.000	1.580.527.000.000
20	BNGA	996.000.000.000	288.931.304.000.000
21	BNII	5.002.000.000	161.608.884.000.000
22	BNLI	639.000.000.000	212.968.237.000.000
23	BTPN	770.000.000.000	175.928.849.000.000
24	BSDE	680.000.000.000	59.062.257.000.000
25	BIIF	683.735.000.000	6.080.752.000.000
26	BRPT	95.495.000.000	7.664.828.000.000
27	BVIC	11.002.000.000	24.351.617.000.000
28	ELSA	40.000.000.000	7.087.926.000.000
29	EXCL	716.000.000.000	67.490.201.000.000
30	FIFA	948.621.000.000	32.585.738.000.000
31	GLOB	1.004.000.000	11.349.195.000.000
32	HEAL	544.065.000.000	7.173.202.000.000
33	HRTA	42.048.000.000	3.003.363.000.000
34	MAYA	60.008.000.000	111.686.446.000.000
35	NISP	1.005.000.000	201.115.102.000.000
36	PNBN	1.045.000.000	205.785.203.000.000
37	SGRO	209.010.000.000	9.635.402.000.000
38	SDRA	164.008.000.000	40.666.380.000.000
39	TAFS	76.008.000.000	19.989.782.000.000
40	TALF	2.772.000.000	1.487.810.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Tahun 2021

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 perusahaan yang memiliki jumlah daftar laba bersih tertinggi oleh perusahaan dengan kode obligasi BAFI dengan nilai Rp 1.725.528.000.000 daftar laba bersih terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi GLOB dengan nilai Rp 1.004.000.000.

Sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah total aset tertinggi oleh perusahaan dengan kode BBNI dengan nilai Rp 875.138.278.000.000 daftar total aset terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi BBKA Rp 1.129.496.000.000. Untuk melihat lebih jelas mengenai data laporan keuangan aktiva lancar dan utang lancar Tahun 2021 yang dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini :

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Aktiva Lancar dan Utang Lancar**  
**pada Sektor Keuangan Tahun 2021**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode	Aktiva Lancar	Utang Lancar
1	AGRO	12.852.789.000.000	238.736.650.000.000
2	ADHI	30.397.674.000.000	27.632.915.000.000
3	ADMF	129.222.000.000	513.000.000.000
4	APAI	3.320.579.000.000	142.185.826.000.000
5	ASSA	1.105.944.000.000	90.000.000.000
6	AKRA	9.625.371.000.000	436.789.172.000.000
7	APIA	5.462.800.000.000	6.859.345.000.000
8	ASDF	62.000.000.000	144.000.000.000.000
9	BACA	5.045.735.000.000	25.572.000.000
10	BBKA	786.352.000.000	43.944.000.000
11	BAFI	46.478.355.000.000	55.775.945.000.000
12	BBNI	3.040.542.000.000	23.294.540.000.000
13	BBRI	17.803.670.000.000	122.697.520.000.000
14	BBTN	500.139.000.000	216.475.920.000.000
15	BALI	355.419.820.000.000	624.970.970.000.000
16	BDMN	331.117.000.000	416.000.000.000
17	BJBR	2.351.022.000.000	14.509.820.000.000
18	BKSW	67.771.000.000	40.209.000.000
19	BMRI	2.140.370.000.000	166.094.861.000.000
20	BNGA	1.224.112.000.000	398.583.000.000
21	BNII	612.659.000.000	382.120.000.000
22	BNLI	283.669.000.000	46.000.000.000
23	BTPN	1.908.782.000.000	202.205.000.000
24	BSDE	26.992.039.000.000	8.951.989.000.000
25	BIIF	12.113.000.000	57.707.000.000

**Tabel 1.4 (Lanjutan)**

26	BRPT	2.046.925.000.000	911.207.000.000
27	BVIC	18.708.144.000.000	17.365.548.000.000
28	ELSA	3.602.939.000.000	2.341.991.000.000
29	EXCL	5.847.544.000.000	18.811.113.000.000
30	FIFA	176.316.000.000	241.456.000.000
31	GLOB	8.959.183.000.000	442.705.597.000.000
32	HEAL	2.601.237.000.000	1.635.187.000.000
33	HRTA	2.842.129.000.000	294.678.607.000.000
34	MAYA	693.555.000.000	93.873.000.000
35	NISP	241.319.000.000	380.131.000.000
36	PNBN	102.389.000.000	211.017.000.000
37	SGRO	1.375.620.000.000	1.338.250.000.000
38	SDRA	38.672.000.000	139.431.000.000
39	TAFS	23.735.000.000	32.780.000.000
40	TALF	475.591.700.000.000	273.059.212.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Tahun 2021

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 perusahaan yang memiliki jumlah aktiva lancar tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode penerbit obligasi TALF dengan nilai Rp 475.591.700.000.000 daftar aktiva lancar terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi BIIF dengan nilai Rp 12.113.000.000. Sedangkan perusahaan yang memiliki utang lancar tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi BALI Rp 624.970.970.000.000 daftar utang lancar terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi BACA dengan nilai Rp 25.572.000.000. Berikut data laporan keuangan total utang dan ekuitas pada Tahun 2021 :

**Tabel 1.5**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Total Utang dan Ekuitas**  
**pada Sektor Keuangan Tahun 2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Ekuitas</b>
1	AGRO	21.064.922.000.000	4.338.554.000.000
2	ADHI	33.348.099.000.000	5.582.902.000.000
3	ADMF	17.516.340.000.000	7.977.851.000.000
4	APAI	30.411.620.000.000	11.424.901.000.000
5	ASSA	4.000.997.000.000	1.657.265.000.000
6	AKRA	9.347.792.000.000	10.941.333.000.000
7	APIA	23.762.244.000.000	19.761.308.000.000
8	ASDF	25.764.000.000	7.227.000.000
9	BACA	22.129.916.000.000	1.627.666.000.000
10	BBCA	937.045.011.000.000	187.495.940.000.000
11	BAFI	9.880.709.000.000	1.803.943.000.000
12	BBNI	756.095.792.000.000	119.042.486.000.000
13	BBRI	1.250.703.000.000	200.203.314.000.000
14	BBTN	338.945.153.000.000	19.910.149.000.000
15	BALI	2.521.986.000.000	2.367.567.000.000
16	BDMN	149.499.204.000.000	44.251.472.000.000
17	BJBR	132.519.011.000.000	11.853.834.000.000
18	BKSW	13.503.133.000.000	3.522.773.000.000
19	BMRI	1.210.603.000.000	205.130.845.000.000
20	BNGA	247.528.605.000.000	41.402.699.000.000
21	BNII	134.216.414.000.000	27.392.470.000.000
22	BNLI	177.314.105.000.000	35.654.132.000.000
23	BTPN	132.456.307.000.000	34.763.712.000.000
24	BSDE	24.015.264.000.000	35.046.993.000.000
25	BIIF	3.300.293.000.000	2.780.459.000.000
26	BRPT	4.539.922.000.000	3.124.906.000.000
27	BVIC	20.381.909.000.000	2.686.977.000.000
28	ELSA	3.304.133.000.000	3.783.793.000.000
29	EXCL	47.962.736.000.000	19.527.465.000.000
30	FIFA	24.508.679.000.000	8.077.059.000.000
31	GLOB	805.499.025.000.000	794.149.829.000.000
32	HEAL	3.271.165.000.000	3.902.037.000.000
33	HRTA	1.551.749.000.000	1.451.613.000.000
34	MAYA	97.778.299.000.000	13.908.147.000.000

**Tabel 1.5 (Lanjutan)**

35	NISP	169.832.463.000.000	31.282.639.000.000
36	PNBN	158.596.331.000.000	47.188.872.000.000
37	SGRO	5.449.003.000.000	4.186.399.000.000
38	SDRA	33.144.341.000.000	7.522.039.000.000
39	TAFS	17.124.821.000.000	2.864.961.000.000
40	TALF	464.971.342.000.000	1.022.838.000.000

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Tahun 2021

Dari Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa pada Tahun 2021 perusahaan yang memiliki jumlah total utang tertinggi oleh perusahaan dengan kode obligasi BBKA dengan nilai Rp 937.045.011.000.000 daftar total utang terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi ASDF dengan nilai Rp 25.764.000.000. Sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah ekuitas tertinggi oleh perusahaan dengan kode obligasi GLOB dengan nilai Rp 794.149.829.000.000 daftar ekuitas terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode obligasi ASDF dengan nilai Rp 7.227.000.000.

Berdasarkan data-data tentang perkembangan investasi pada obligasi dan pentingnya peringkat obligasi bagi para investor, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh ROA, CR, DER terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan di BEI Periode Tahun 2021.**

## **B. Permasalahan**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini ialah “Apakah ROA, CR, DER berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI ?”.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih mudah dan terfokus pada satu tujuan, maka penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan yaitu ROA, CR, DER sebagai variabel Independen dan peringkat obligasi pada sektor keuangan sebagai variabel Dependen.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Q2 bulan April-Juni Tahun 2021.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh ROA, CR, DER, terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan di BEI Periode Tahun 2021.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di harapkan dapat bermanfaat, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan efisiensi belajar bagi mahasiswa, dan bisa menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis dalam menuliskan gambaran tentang pokok permasalahan pada perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan obligasi yang terdaftar di BEI dan juga bisa membandingkan teori-teori yang telah di pelajari selama mengikuti perkuliahan

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu faktor pertimbangan untuk para investor sebelum memilih untuk melakukan investasi pada obligasi.

## 3. Bagi Almamater

Sebagai panduan atau bahan referensi bagi penulis yang ingin memilih topik yang sama dengan periode yang berbeda khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Kasmir, dkk, (2014:202) : “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Pengertian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Asset*, maka rasio semakin baik.

Menurut Kasmir, (2014:134) : “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Kasmir, (2014:158) : “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri untuk dijadikan jaminan utang. Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan karena semakin besar juga risiko (*risk*) yang akan didapat perusahaan.



Menurut Sunarjanto dan Tulasi, (2013:231) : “menyatakan bahwa peringkat obligasi merupakan skala risiko (*risk*) dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan tingkat keamanan suatu obligasi bagi investor”. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuan emiten dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman.

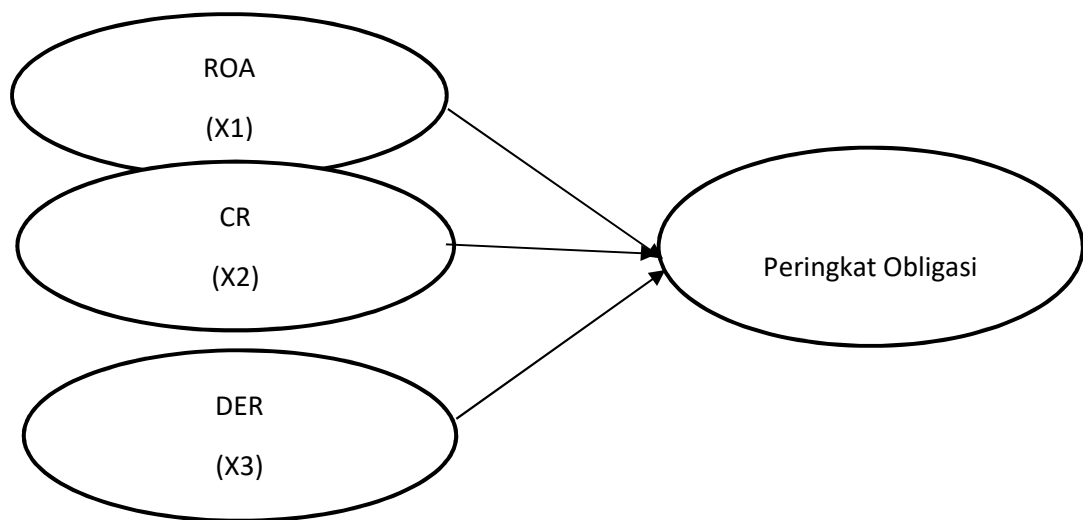
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Maturity* dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi tertinggi pada Sektor Keuangan di BEI” menyatakan bahwa hasil regresi logistik mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah 6,189 dan hasil signifikan  $0,832 > = 0,05$ . Hasil ini memberikan petunjuk bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan kepada peringkat obligasi. Hasil ini memberikan arti yaitu berapapun nilai ROA besar maupun kecil tidak akan memberikan pengaruh pada *rating* obligasi yang telah diterbitkan oleh perusahaan pemeringkat.

Berdasarkan penelitian Melda, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan hipotesis diterima. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan hipotesis ditolak. Secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan masih

mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan peringkat obligasi dan dinyatakan cukup sehat untuk digunakan.

Pada penelitian ini penulis ingin menggabungkan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* untuk menguji apakah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio *leverage* merupakan faktor penentu yang dipilih dalam suatu peringkat obligasi dari suatu perusahaan dan variabel mana saja yang mempengaruhi peringkat obligasi. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Nasehudin dan Ghozali (2015:57): “Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian korelasional”.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:225) : “Menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan teknik dokumentasi yaitu meneliti dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian seperti dari internet, media cetak, dan publikasi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### a. Studi Dokumentasi

Menurut Widiyono dan Sofar (2013:163) : “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”. Studi dokumentasi berupa mempelajari berbagai berkas perusahaan seperti Laporan Keuangan dan Daftar Penerbitan Obligasi.

### b. Studi Kepustakaan/Studi Literatur

Menurut Widiyono dan Sofar (2013:17) :

Penelitian perpustakaan (*laboratory research*) ialah pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan jalan membaca buku, majalah, dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan. Usaha pengumpulan data (informasi) dilakukan di tempat tersimpannya buku-buku serta referensi lainnya. Studi ini mengarah pada literatur yang dijadikan panduan dalam menulis seperti jurnal, skripsi, maupun buku-buku yang bersangkutan.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan Q2 pada bulan April-Juni Tahun 2021 yang terdaftar di BEI yaitu berjumlah 40 perusahaan sektor keuangan dengan total data obligasi berjumlah 40 data.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:81) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) : “*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dengan kriteria sebagai berikut : Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan Q2 Tahun 2021.

Berdasarkan penentuan sampel dapat di simpulkan bahwa sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan sektor keuangan dengan total data obligasi sebanyak 40 data obligasi.

#### 4. Alat Analisis

##### a. *Return On Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hayat (2018:109)

##### b. *Current Ratio*

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2016:135)

##### c. *Debt To Equity Ratio*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Fahmi (2013:127)

##### d. Menghitung Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi merupakan salah satu indikator penting tentang kualitas kredit perusahaan. Pengukuran variabel dependen dilakukan dengan memberikan nilai pada masing-masing peringkat obligasi sesuai dengan peringkat yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO. Skala pengukurannya adalah dengan menggunakan skala nominal, karena merupakan variabel *dummy*.

## 5. Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015:29) : “Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi”. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 6. Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2016:321) : “*Logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan, yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya”. Adapun model regresi logistik dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Peringkat obligasi (variabel ini merupakan *dummy* dengan 0 adalah *non-investment* dan 1 adalah *investment grade*)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = ROA

$X_2$  = CR

$X_3$  = DER

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Langkah-langkah analisis yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Kelayakan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

Menurut Khoiriyah (2018:484) : “Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai *Chi-square* pada bagian uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* harus menunjukkan angka probabilitas  $> 0,05$ , artinya tidak ada perbedaan yang nyata antara model dengan data”. Namun, jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari  $0,05$  maka ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

#### b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2016:328) :

Hipotesis untuk menilai mode fit adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesakan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesa nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  kadang-kadang disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  statistics, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model.

Signifikan pada alpha 5%. Statistik  $-2\text{Log}L$  dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016:329) :

*Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.

*Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R<sup>2</sup>* pada *multiple regression*.

#### d. Uji Koefisien Regresi

Menurut Khoiriyah (2018:484) : “Uji ini dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara lebih baik”. Hasil pengujian terhadap *t*-statistik dengan standar signifikansi sebesar = 0,05 adalah:

1. Jika  $\text{sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika  $\text{sig.} \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan klasifikasi hasil pengujian di atas, maka kriteria pengujian pada variabel independen adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , ROA secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

$H_a : b_1 \neq 0$ , ROA secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

- b.  $H_0 : b_2 = 0$ , CR secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.



Ha :  $b_2 \neq 0$ , CR secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

c. H0 :  $b_3 = 0$ , DER secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Ha :  $b_3 \neq 0$ , DER secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang analisis pengaruh ROA, CR, DER terhadap peringkat obligasi yang terdaftar di BEI diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian kelayakan model regresi *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,999 > 0,05$ , yang berarti model regresi layak untuk digunakan.
2. Hasil pengujian *overall model fit* memiliki penurunan nilai *-2 Log Likelihood* menunjukkan bahwa penambahan variabel independen ke dalam model dapat memperbaiki model sehingga model dikatakan fit dengan data.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,706. Artinya, pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA, CR, dan DER adalah sebesar 70,6%, sedangkan sisanya sebesar 29,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.
4. Hasil uji pada variabel ROA menunjukkan nilai signifikan 0,126 mengidentifikasi bahwa  $H_0$  diterima, sehingga hasil penelitian terbukti bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil uji pada variabel CR menunjukkan nilai signifikan 0,237 mengidentifikasi bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dari hasil penelitian

terbukti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Selanjutnya hasil uji pada variabel DER menunjukkan nilai signifikan 0,191 mengidentifikasi bahwa H diterima, sehingga hasil dari penelitian terbukti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak investor, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, CR, DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi. Tidak hanya itu perusahaan juga harus memperhatikan dari faktor eksternal perusahaan seperti inflasi, nilai tukar rupiah dan lain-lain.
2. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan penelitian ini secara luas dan dapat menggunakan faktor lain dalam melakukan penelitian untuk mengetahui variabel lainnya yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi yang tidak ada di jelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi 8. Cetakan VIII. Udir Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal**. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2016. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasan, Dinda Aziiza, dan I Made Dana 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7. (02), 643-673.
- Hayat. 2018. *Manajemen Keuangan*. Madenatera, Medan.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : PT. Buku Seru.
- Hidayat. 2017. **Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta, Pustaka Baru Pers.
- Kasmir, Dinda Aziiza, dan Rambe 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan Keempatbelas, PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khoiriyah. 2018. *Analisis Variabel Penjelas Terhadap Kondisi Financial Distres pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi, VI 1, No.1.
- Kustiyaningrum, Dinik, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya. 2016. Pengaruh *Leverage, Likuiditas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi ( Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. **Jurnal Akuntansi dan Pendidikan**. Vol. 5. No. 1.
- Laporan Keuangan Tahun 2021 <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan/>, diakses pada Agustus 2021.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. **Pengantar Pasar Modal**. Andi Offset. Yogyakarta.
- Melda, Monang Situmorang, dan Siti Maimunah 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Aset Turnover Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Nasehudin dan Ghozali 2015. **Manajemen Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada. Medan.

Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). 2016. OJK Bersama BEI dan IBPA Luncurkan Indonesia Bond Indexes (INDOBEX) dalam <http://www.ibpa.co.id/News/ArsipBerita/tabid/126/EntryId/6186/OJK-Bersama-BEI-dan-IBPA-Luncurkan-INDONESIA-BOND-INDEXES-INDOBEX.aspx> diakses tanggal 17 Juli 2021.

Sihombing, Hengki Junius, dan Eka Nuraini Rachmawati, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**. Vol. 4. No. 1

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*. CV Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, 2015. *Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, Pustaka Baru Pers.

Sulindawati. Yuniarta dan Purnamawati. 2017. **Manajemen Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.

Sunarjanto dan Tulasi. 2013. *Kemampuan Rasio Keuangan dan Corporate Governance Memprediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Consumer Goods*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 17 No 2 hal 230-242.

Tandelilin, Eduardus, 2012. **Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi**. Edisi Pertama. Kanisus, Jakarta.

Widiyono, Sofar. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta, In Media.

## LAMPIRAN

Lampiran 1

Peringkat Obligasi

Klasifikasi Kelas	Rating (Peringkat)		Definisi
	Fitch Rating Indonesia	Pefindo	
Investmen Grade	AAA (idn)	idAAA	Nilai tertinggi atau Superior. Kemampuan obligor untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, menunjukkan kapasitas yang sangat kuat, risiko <i>default</i> rendah.
	AA+(idn)	IdAA+	Nilai sangat kuat, memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relating kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
	AA(idn)	idAA	Nilai Sangat Kuat. Memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Kapasitas ini tidak

			secara signifikan rentan terhadap kejadian yang dapat diperkirakan.
Investment Grade	AA-(idn)	IdAA-	Nilai Sangat Kuat. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Tanda minus (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
	A+(idn)	idA+	Nilai Kuat. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap kuat. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan dengan efek utang yang diperingkatnya lebih tinggi. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relative kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
	A(idn)	idA	Nilai Kuat. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap kuat.

			Menunjukkan risiko kredit rendah. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan dengan efek utang yang peringkatnya lebih tinggi.
Investment Grade	A-(idn)	idA-	Nilai Kuat. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi. Tanda Minus(-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relative lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
	BBB+(idn)	IdBBB+	Nilai Memadai. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap memadai. Walaupun demikian, kondisi ekonomi yang buruk atau situasi yang terus berubah akan dapat memperlemah



			kemampuan obligor terhadap komitmen keuangan jangka panjangnya. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relative kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
Non Investment Grade	BBB(idn)	idBBB	Nilai Memadai. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap memadai. Tetapi, kondisi ekonomi yang buruk atas situasi yang terus berubah akan dapat memperlemah kemampuan obligor terhadap komitmen keuangan jangka panjang.
	BBB-(idn)	IdBBB-	Nilai Memadai. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap memadai. Tetapi, kondisi ekonomi yang buruk atau situasi yang terus berubah akan dapat memperlemah kemampuan obligor terhadap komitmen keuangan jangka panjangnya. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan.
	BB+(idn)	IdBB+	Nilai Spekulatif atau Sedikit Lemah. Kemampuan obligor

			<p>untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut sangat terpengaruh oleh memburuknya perkembangan perekonomian, bisnis, dan keuangan yang akan dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan atas efek utang. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relative kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.</p>
Non Investment Grade	BB(idn)	idBB	<p>Nilai Spekulatifatau Sedikit Lemah. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut sangat terpengaruh oleh memburuknya perkembangan perekonomian, bisnis, dan keuangan yang akan dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan atas efek utang.</p>
	BB-(idn)	IdBB-	<p>Nilai Spekulatif atau Sedikit Lemah. Kemampuan obligor untuk memenuhi</p>

			<p>komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut sangat terpengaruh oleh memburuknya perkembangan perekonomian, bisnis, dan keuangan yang akan dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan atas efek utang. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.</p>
	B+(idn)	idB+	<p>Nilai Lemah. Walaupun obligor pada saat ini memiliki kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Pemburukan kondisi perekonomian, bisnis, dan keuangan akan berakibat pada melemahnya kemampuan atau keinginan obligor untuk memenuhi komitmen-komitmen keuangan atas efek utang tersebut. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkat</p>

			yang diberikan relative kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.
	B(idn)	idB	<p>Nilai Lemah. Walaupun obligor pada saat ini memiliki kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Pemburukan kondisi perekonomian, bisnis, dan keuangan akan berakibat pada melemahnya kemampuan atau keinginan obligor untuk memenuhi komitmen-komitmen keuangan atas efek utang tersebut.</p>
	B-(idn)	idB-	<p>Nilai Lemah. Walaupun obligor pada saat ini masih memiliki kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut. Pemburukan kondisi perekonomian, bisnis, dan keuangan akan berakibat pada melemahnya kemampuan atau keinginan obligor untuk memenuhi keinginan</p>

			komitmen- komitmen keuangan atas efek utang tersebut. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relative lemah dan dibawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
Non Investment G	CCC(idn)	idCCC	Nilai Rentan Gagal Bayar. Menunjukkan bahwa risiko kredit yang substansial. Tergantung pada kondisi bisnis dan keuangan yang lebih menguntungkan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas efek utang.
	CC(idn)	-	Tingkat risiko kredit yang tinggi.
	C(idn)	-	Nilai Terendah. Menunjukkan tingkat risiko kredit yang sangat tinggi, kualitas investasi sangat buruk.
	RD(idn)	idSD	Nilai Standar Terbatas atau Gagal. Menunjukkan obligor gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansialnya yang jatuh tempo, baik atas kewajiban yang telah diperingkat atau tidak diperingkat, tetapi masih melakukan pembayaran tepat waktu atas

			kewajiban lainnya.
	D(idn)	idD	Nilai Default atau Gagal. Obligor gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansialnya yang jatuh tempo, baik atas kewajiban yang telah diperingkat atau tidak diperingkat. Penerbit telah melakukan pengajuan kebangkrutan atau prosedur penutupan resmi lainnya atau yang telah menghentikan bisnis.

## Lampiran 2

### Peringkat Obligasi Per Perusahaan

Kode Penerbit	Tahun	Nama Obligasi	Nama Perusahaan	Rating
AGRO	2021	Obligasi I BRI AGRO Tahun 2021 Seri B	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	idA-
ADHI	2021	Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	Adhi Karya (Persero) Tbk	idAA
ADMF	2021	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAA
APAI	2021	Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura I Tahap I	Angkasa Pura 1 (Persero)	idAA+

		Tahun 2021 Seri D		
ASSA	2021	Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021	Adi Sarana Armada Tbk	idA-
AKRA	2021	Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2021 Seri B	AKR Corporindo Tbk	idAA-
APIA	2021	Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2021 Seri B	Angkasa Pura II (Persero)	idAAA
ASDF	2021	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	Astra Sedaya Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri A	Astra Sedaya Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Astra Sedaya Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Astra Sedaya Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Astra Sedaya Finance	idAAA
BACA	2021	Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2021	Bank Capital Indonesia Tbk	idBBB
BBCA	2021	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank Central Asia Tbk	idAA
BAFI	2021	Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap V Tahun 2021	Bussan Auto Finance	AAA(idn)
BBNI	2021	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2021	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA
BBRI	2021	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2021 Seri B	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IdAAA
BBTN	2021	Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap 1 Tahun 2021 Seri C	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	AA(idn)
BALI	2021	Obligasi Berkelanjutan IV Towerindo Sentra Tahap II Tahun 2021 Seri B	Bali Towerindo Sentra Tbk	idA
		Obligasi Berkelanjutan IV	Bali Towerindo	idA

		Towerindo Sentra Tahap III Tahun 2021 Seri B	Sentra Tbk	
BDMN	2021	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2021 Seri B	Bank Danamon Indonesia Tbk	AAA(idn)
		Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2021 Seri B	Bank Danamon	AAA(idn)
BJBR	2021	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idA
BKSW	2021	Obligasi Berkelanjutan II Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank QNB Indonesia Tbk	AAA
		Obligasi Berkelanjutan II Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2021 Seri B	Bank QNB Indonesia Tbk	AAA
BMRI	2021	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2021 Seri B	Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA
BNGA	2021	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2021 Seri B	Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA
		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Cimb Niaga Tahap I Tahun 2021	Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan III Bank Cimb Niaga Tahap I Tahun 2021 Seri C	Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA
BNII	2021	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA
BNLI	2021	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Permata Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank Permata Tbk	idAA+
BTPN	2021	Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank BTPN Tbk	AAA(idn)
BSDE	2021	Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bumi Serpong Damai Tbk	idAA-



BIIF	2021	Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021	Maybank Indonesia Finance	AA+(idn)
BRPT	2021	Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021 Seri A	Barito Pacific Tbk	idA
BVIC	2021	Obligasi Subordinasi II Bank Victoria Tahap III Tahun 2021	Bank Victoria International Tbk	idBBB
ELSA	2021	Obligasi Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2021	Elnusa Tbk	idAA-(sy)
EXCL	2021	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2021 Seri C	XL Axiata Tbk	AAA(idn)
FIFA	2021	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	Federal International Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	Federal International Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	Federal International Finance	idAAA
		Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Federal International Finance	idAAA
GLOB	2021	Obligasi Berkelanjutan IV Glob Kita Terang Tahap I Tahun 2021 Seri A	Globe Kita Terang Tbk	idBBB
HEAL	2021	Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2021 Seri A	Medikaloka Hermina Tbk	idAA-
HRTA	2021	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2021	Hartadinata Abadi Tbk	idA-
MAYA	2021	Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2021	Bank Mayapada Internasional Tbk	idBBB-
NISP	2021	Obligasi Berkelanjutan IV Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank OCBC NISP Tbk	idAAA
PNBN	2021	Obligasi Subordinasi berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2021	Bank Pan Indonesia Tbk	idA+
		Obligasi Subordinasi berkelanjutan II Bank Panin	Bank Pan Indonesia Tbk	idA+

		Tahap III Tahun 2021		
SGRO	2021	Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A	Sampoerna Agro Tbk	idA-
SDRA	2021	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Bank Woori Saudara Tahap I Tahun 2021 Seri A	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	idAA
TAFS	2021	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2021	Toyota Astra Financial Service	AAA(idn)
TALF	2021	Obligasi Berkelanjutan II Tunas Alfin Tahap I Tahun 2021	Tunas Alfin Tbk	idBBB

Lampiran 3

1. Perhitungan *Return On Asset*

No	Kode Emiten	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AGRO	26.002.000.000	25.403.477.000.000	0,0010235607
2	ADHI	8.028.000.000	38.931.002.000.000	0,0002062109
3	ADMF	211.010.000.000	25.494.191.000.000	0,0082767874
4	APAI	1.095.000.000	41.836.522.000.000	0,0000261733
5	ASSA	72.006.000.000	5.658.263.000.000	0,0127258136
6	AKRA	550.000.000.000	20.289.126.000.000	0,0271081169
7	APIA	1.593.569.000.000	43.523.552.000.000	0,0366139464
8	ASDF	456.000.000.000	32.991.000.000	13,8219514413
9	BACA	11.060.000.000	23.757.582.000.000	0,0004655356
10	BBCA	14.005.000.000	1.129.496.000.000	0,0123993356
11	BAFI	1.725.528.000.000	11.684.653.000.000	0,147674732
12	BBNI	5.004.000.000	875.138.278.000.000	0,000005718
13	BBRI	6.086.000.000	1.450.907.000.000	0,0041946176
14	BBTN	920.000.000.000	380.513.594.000.000	0,0024177848
15	BALI	84.711.000.000	4.889.554.000.000	0,017324893
16	BDMN	998.000.000.000	193.750.676.000.000	0,0051509498
17	BJBR	480.096.000.000	150.444.303.000.000	0,0031911876
18	BKSW	33.844.000.000	17.025.906.000.000	0,0019877944
19	BMRI	12.005.000.000	1.580.527.000.000	0,0075955678
20	BNGA	996.000.000.000	288.931.304.000.000	0,0034471862
21	BNII	5.002.000.000	161.608.884.000.000	0,0000309513
22	BNLI	639.000.000.000	212.968.237.000.000	0,0030004474
23	BTPN	770.000.000.000	175.928.849.000.000	0,0043767694
24	BSDE	680.000.000.000	59.062.257.000.000	0,0115132749
25	BIIF	683.735.000.000	6.080.752.000.000	0,1124425071
26	BRPT	95.495.000.000	7.664.828.000.000	0,0124588575
27	BVIC	11.002.000.000	24.351.617.000.000	0,0004517975
28	ELSA	40.000.000.000	7.087.926.000.000	0,0056433998
29	EXCL	716.000.000.000	67.490.201.000.000	0,0106089475
30	FIFA	948.621.000.000	32.585.738.000.000	0,0291115395
31	GLOB	1.004.000.000	11.349.195.000.000	0,0000884644
32	HEAL	544.065.000.000	7.173.202.000.000	0,0758468812
33	HRTA	42.048.000.000	3.003.363.000.000	0,0140003057
34	MAYA	60.008.000.000	111.686.446.000.000	0,0005372899
35	NISP	1.005.000.000	201.115.102.000.000	0,0000049971
36	PNBN	1.045.000.000	205.785.203.000.000	0,0000050781
37	SGRO	209.010.000.000	9.635.402.000.000	0,0216918817
38	SDRA	164.008.000.000	40.666.380.000.000	0,004033012
39	TAFS	76.008.000.000	19.989.782.000.000	0,0038023426
40	TALF	2.772.000.000	1.487.810.000.000	0,0018631411

Lampiran 4

2. Perhitungan *Current Ratio*

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	AGRO	12.852.789.000.000	238.736.650.000.000	0,0538366815
2	ADHI	30.397.674.000.000	27.632.915.000.000	1,100053107
3	ADMF	129.222.000.000	513.000.000.000	0,2518947368
4	APAI	3.320.579.000.000	142.185.826.000.000	0,0233537976
5	ASSA	1.105.944.000.000	90.000.000.000	12,2882666667
6	AKRA	9.625.371.000.000	436.789.172.000.000	0,022036652
7	APIA	5.462.800.000.000	6.859.345.000.000	0,796402572
8	ASDF	62.000.000.000	144.000.000.000	0,4305555556
9	BACA	5.045.735.000.000	25.572.000.000	197,31483654
10	BBCA	786.352.000.000	43.944.000.000	17,8944110686
11	BAFI	46.478.355.000.000	55.775.945.000.000	0,8333046621
12	BBNI	3.040.542.000.000	23.294.540.000.000	0,1305259516
13	BBRI	17.803.670.000.000	122.697.520.000.000	0,1451021178
14	BBTN	500.139.000.000	216.475.920.000.000	0,0023103678
15	BALI	355.419.820.000.000	624.970.970.000.000	0,5686981269
16	BDMN	331.117.000.000	416.000.000.000	0,7959543269
17	BJBR	2.351.022.000.000	14.509.820.000.000	0,162029715
18	BKSW	67.771.000.000	40.209.000.000	1,685484275
19	BMRI	2.140.370.000.000	166.094.861.000.000	0,0128864312
20	BNGA	1.224.112.000.000	398.583.000.000	3,0711595828
21	BNII	612.659.000.000	382.120.000.000	1,6033157123
22	BNLI	283.669.000.000	46.000.000.000	6,1667173913
23	BTPN	1.908.782.000.000	202.205.000.000	9,4398358102
24	BSDE	26.992.039.000.000	8.951.989.000.000	3,0152001974
25	BIIF	12.113.000.000	57.707.000.000	0,2099052108
26	BRPT	2.046.925.000.000	911.207.000.000	2,2463885813
27	BVIC	18.708.144.000.000	17.365.548.000.000	1,0773137709
28	ELSA	3.602.939.000.000	2.341.991.000.000	1,5384085592
29	EXCL	5.847.544.000.000	18.811.113.000.000	0,3108558223
30	FIFA	176.316.000.000	241.456.000.000	0,7302199987
31	GLOB	8.959.183.000.000	442.705.597.000.000	0,0202373384
32	HEAL	2.601.237.000.000	1.635.187.000.000	1,5907886988
33	HRTA	2.842.129.000.000	294.678.607.000.000	0,0096448433
34	MAYA	693.555.000.000	93.873.000.000	7,3882266466
35	NISP	241.319.000.000	380.131.000.000	0,6348311503
36	PNBN	102.389.000.000	211.017.000.000	0,4852168309
37	SGRO	1.375.620.000.000	1.338.250.000.000	1,0279245283
38	SDRA	38.672.000.000	139.431.000.000	0,2773558247
39	TAFS	23.735.000.000	32.780.000.000	0,7240695546
40	TALF	475.591.700.000.000	273.059.212.000.000	1,7417163718

Lampiran 5

3. Perhitungan *Debt To Equity Ratio*

No	Kode Emiten	Total Utang	Ekuitas	DER
1	AGRO	21.064.922.000.000	4.338.554.000.000	4,8552863466
2	ADHI	33.348.099.000.000	5.582.902.000.000	5,973255307
3	ADMF	17.516.340.000.000	7.977.851.000.000	2,1956213522
4	APAI	30.411.620.000.000	11.424.901.000.000	2,6618716434
5	ASSA	4.000.997.000.000	1.657.265.000.000	2,414216797
6	AKRA	9.347.792.000.000	10.941.333.000.000	0,8543558632
7	APIA	23.762.244.000.000	19.761.308.000.000	1,2024631163
8	ASDF	25.764.000.000	7.227.000.000	3,5649647156
9	BACA	22.129.916.000.000	1.627.666.000.000	13,596103869
10	BBCA	937.045.011.000.000	187.495.940.000.000	49,9768160847
11	BAFI	9.880.709.000.000	1.803.943.000.000	5,4772844818
12	BBNI	756.095.792.000.000	119.042.486.000.000	6,3514785133
13	BBRI	1.250.703.000.000	200.203.314.000.000	0,0062471643
14	BBTN	338.945.153.000.000	19.910.149.000.000	17,0237376425
15	BALI	2.521.986.000.000	2.367.567.000.000	1,0652226526
16	BDMN	149.499.204.000.000	44.251.472.000.000	3,3784007004
17	BJBR	132.519.011.000.000	11.853.834.000.000	11,1794218647
18	BKSW	13.503.133.000.000	3.522.773.000.000	3,8330976762
19	BMRI	1.210.603.000.000	205.130.845.000.000	0,0059016137
20	BNGA	247.528.605.000.000	41.402.699.000.000	5,9785620498
21	BNII	134.216.414.000.000	27.392.470.000.000	4,8997558088
22	BNLI	177.314.105.000.000	35.654.132.000.000	4,9731712723
23	BTPN	132.456.307.000.000	34.763.712.000.000	3,8101888256
24	BSDE	24.015.264.000.000	35.046.993.000.000	0,6852303705
25	BIIF	3.300.293.000.000	2.780.459.000.000	1,1869597789
26	BRPT	4.539.922.000.000	3.124.906.000.000	1,4528187408
27	BVIC	20.381.909.000.000	2.686.977.000.000	7,5854423019
28	ELSA	3.304.133.000.000	3.783.793.000.000	0,8732330231
29	EXCL	47.962.736.000.000	19.527.465.000.000	2,4561680689
30	FIFA	24.508.679.000.000	8.077.059.000.000	3,0343568123
31	GLOB	805.499.025.000.000	794.149.829.000.000	1,014291001
32	HEAL	3.271.165.000.000	3.902.037.000.000	0,8383223942
33	HRTA	1.551.749.000.000	1.451.613.000.000	1,0689825732
34	MAYA	97.778.299.000.000	13.908.147.000.000	7,0302894411
35	NISP	169.832.463.000.000	31.282.639.000.000	5,4289685407
36	PNBN	158.596.331.000.000	47.188.872.000.000	3,3608841296
37	SGRO	5.449.003.000.000	4.186.399.000.000	1,3015966706
38	SDRA	33.144.341.000.000	7.522.039.000.000	4,4062974148
39	TAFS	17.124.821.000.000	2.864.961.000.000	5,9773312796
40	TALF	464.971.342.000.000	1.022.838.000.000	454,589428629

## Lampiran 6

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### 1. Statistik Deskriptif Variabel Independen (X1,X2,dan X3)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	40	0,02	758,46	88,9508	139,78914	19541,003
CR	40	0,12	943,98	146,8155	213,01459	45375,214
DER	40	0,59	454,58	16,4643	71,50610	5113,123
Valid N (listwise)	40					

##### 2. Statistik Deskriptif Variabel Devenden (Y)

#### Peringkat Obligasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	23.9	25.0	50.0
	1	44	65.7	73.3	100.0
	Total	60	89.6	98.3	
Missing	System	7	10.4		
	Total	67	100.0		

#### B. Analisis Regresi Logistik

##### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.945	6	.457

## 2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	31,113	1,500
	2	30,158	1,885
	3	30,142	1,945
	4	30,142	1,946
	5	30,142	1,946

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	CR	DER
Step 1	1	25,829	1,614	0,002	-0,001	-0,008
	2	22,349	1,951	0,006	-0,001	-0,011
	3	19,559	1,647	0,017	-0,001	-0,014
	4	16,861	1,358	0,037	-0,002	-0,019
	5	14,260	1,280	0,072	-0,002	-0,039
	6	12,069	1,881	0,124	-0,003	-0,149
	7	11,130	2,130	0,186	-0,004	-0,195
	8	10,597	2,172	0,267	-0,005	-0,209
	9	10,173	2,026	0,401	-0,006	-0,179
	10	9,813	1,837	0,642	-0,009	-0,127
	11	9,665	1,657	1,059	-0,015	-0,047
	12	9,513	1,802	1,285	-0,017	-0,058
	13	9,469	1,811	1,432	-0,017	-0,066
	14	9,453	1,806	1,614	-0,017	-0,076
	15	9,449	1,802	1,784	-0,017	-0,084
	16	9,449	1,803	1,812	-0,017	-0,086
	17	9,449	1,804	1,811	-0,017	-0,086

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 30,142

d. Estimation terminated at iteration number 17 because parameter estimates changed by less than ,001.

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	1,811	4,744	0,146	1	0,703	6,119
	CR	-0,017	0,015	1,279	1	0,258	0,983
	DER	-0,086	0,197	0,190	1	0,663	0,918
	Constant	1,804	1,250	2,082	1	0,149	6,073

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER.

Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

### 4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square Test*)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	9.449 <sup>a</sup>	0,404	0,763

a. Estimation terminated at iteration number 17 because parameter estimates changed by less than ,001.